

BAB III

PROFIL UMUM PT BANK NAGARI SYARIAH CABANG PADANG

A. Sejarah Berdirinya Bank Nagari Syariah Cabang Padang

Pada awal tahun enam puluhan baik pemerintah, daerah maupun tokoh-tokoh swasta, sama-sama menyadari bahwa untuk dapat memacu gerak pembangunan daerah lebih cepat lagi di Sumatera Barat, diperlukan adanya suatu lembaga keuangan bank yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan daerah.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) adalah satu-satunya bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Sumatera Barat. Bank Nagari berpusat di Kota Padang. Bank Nagari didirikan pada tanggal 12 Maret 1962 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (PT BPD Sumbar) oleh wakil menteri pertama bidang keuangan Republik Indonesia dengan SK No.BUM/9-44/II dengan izin usaha PT. Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

Berdasarkan fatwa MUI mengenai bunga bank yang haram dan untuk memperluas jangkauan target pasar Bank Nagari, khususnya umat Islam sehingga mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan ekonomi, meningkatkan kualitas pelayanan produk dan jasa, meningkatkan sumber pendapatan dalam rangka memperkuat produktivitas dan kesehatan dimasa depan serta pengelolaan dana haji yang dilakukan melalui bank syariah

maka berdasarkan latar belakang diatas Bank Nagari membuka kantor Cabang Syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.¹

Untuk membuka Kantor Cabang Syariah maka berdasarkan PBI No. 8/3/PBI/2006 pasal 11 ayat 1 bank yang membuka kantor bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah wajib membentuk Unit Usaha Syariah di kantor pusat bank, maka Bank Nagari harus membentuk Unit Usaha Syariahnya yang berkedudukan di Padang sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Nagari dengan Akte Notaris Hendri Final No. 1 Tanggal 1 Februari 2007 dan pengesahan Menteri Kehakiman No. W3-00074.HT.01.01-TH 2007 tanggal 4 April 2007.²

Dengan modal awal Rp 1.600.000.000,- (satu milyar enam ratus juta rupiah) didirikan Unit Usaha Syariah yang telah mendapatkan ijin usaha pembukaan Kantor Cabang Syariah dari Bank Indonesia No.9/50/DPbS/Pdg Tanggal 27 April 2007, sehingga terhitung sejak tanggal 4 Mei 2007, Kantor Cabang Syariah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat mulai beroperasi dan berkedudukan di Padang. Sampai saat ini Bank Nagari telah membuka Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu Kantor Kas, ATM bank Nagari, Layanan Syariah dan ATM syariah yang tersebar di Sumatera Barat.

Sasaran dari Bank Nagari Cabang Syari'ah Padang adalah mempunyai pangsa pasar yang besar di Sumatera Barat dan beroperasi secara sehat dan menjadi andalan profitabilitas Bank Nagari.³

¹Dokumentasi , Gambaran Umum Unit Usaha Syari'ah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, 2016

²Ibid.,

³Ibid.,

B. Visi dan Misi Bank Nagari Cabang Syariah Padang

Perkembangan bisnis Bank semakin luas dan kompetitif memerlukan adanya satu kesatuan tekad dan semangat untuk mencapai tujuan dan maksud sesuai dengan yang diamanatkan dalam anggaran dasar Bank. Dalam pencapaian tujuan dan maksud Bank tersebut perlu adanya visi dan misi yang mencerminkan kesiapan Bank. Menimbang visi dan misi pada saat itu di nilai telah tidak sesuai lagi dengan kondisi Bank maka pada tanggal 24 Oktober 2008 ditetapkan visi dan misi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dengan surat keputusan Direksi Sumatera Barat dengan surat Keputusan Direksinomor SK:/074/DIR/1 1-2008.

Visi Bank Nagari Cabang Syariah Padang adalah “menjadi bank pembangunan daerah terkemuka dan terpercaya di Indonesia”. Terkemuka berarti Bank Nagari Syariah Cabang Padang ingin terus mengembangkan sayapnya ke masa depan. Terpercaya berarti Bank Nagari Syariah Cabang Padang ingin terus menjaga reputasi dan memelihara kepercayaan dengan menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik, memberikan layanan dan dana yang memuaskan dan kepatuhan terhadap peraturan dan menjunjung tinggi kejujuran.

Misi Bank Nagari Syariah Cabang Padang yaitu :

1. Memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
2. Memenuhi dan menjaga kepentingan *stake holder* secara konsisten dan seimbang.

C. Moto atau Slogan, Logo Dan Budaya Kerja Bank Nagari Syariah Cabang Padang.

1. Moto atau Slogan Bank Nagari Syariah

“*Bersama Membina Citra Dan Membangun Negeri*” moto atau slogan merupakan suatu pernyataan semangat atau keinginan yang dapat mendorong setiap individu untuk berbuat sesuai dengan moto atau slogan yang dimaksud.

Membina Citra, merupakan aktivitas majemuk atas keinginan untuk menciptakan citra diri yang positif seperti pelayanan yang baik, kejujuran dan ketulusan serta integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Bila citra baik sudah didapat, maka diharapkan akan menjadi daya tarik *stake holder* untuk bersama membangun Negeri. Prinsip utama citra pelayanan :

- a. *Simplicity* , memudahkan aktivitas perbankan nasabah.
- b. *Convenience* , memberikan kenyamanan bertransaksi.
- c. *Reliability* , handal di situasi sulit apapun.
- d. *Care* , peduli akan kepuasan nasabah.
- e. *Speed* , cepat memahami kebutuhan nasabah.
- f. *Safety* , mengamankan keuangan secara pasti.

2. Logo Bank Nagari Syariah.

Adapun logo Bank Nagari adalah:



Dibalik lambang Bank Nagari ini tersirat makna yang dalam, adapun makna tersebut antara lain:

- 1) Bertemakan BUANA, sebagai lintasan orbital yang secara ilusif mencerminkan gerak berkesinambungan (*sustainability*), Tanduk Kerbau, mengartikulasikan makna Minangkabau. Kedua persepsi tersebut di maknai bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat berlandaskan falsafah Minang yang secara konsisten menetapkan visi kedepan untuk terus berkembang ke arah global.
- 2) Untaian ikon berlian (*diamond*) yang berbentuk dua unsur segitiga dan satu bujur sangkar, sebagai tigo tali sapilin dan tigo tungku sajarangan, selain itu konfigurasi ini juga dapat di persepsi sebagai dasi kupu-kupu yang menandakan profesionalisme dalam bisnis perbankan. Ikon berlian dapat di interpretasi sebagai sesuatu yang bernilai tinggi dan ini menunjukkan bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjunjung tinggi nilai-nilai falsafah

tradisi Minang sebagai landasan dalam menjalankan profesionalisme bisnis perbankan.

- 3) Tulisan Bank Nagari, memiliki tingkat keterbacaan tinggi secara psikologis merepresentasikan ketegasan. *Warna Biru*, menyiratkan modernitas institusi yang berorientasi ke depan dengan dukungan teknologi informasi digital. *Warna Merah*, menyiratkan tentang semangat, progresifitas, keberanian berinovasi untuk selalu menjadi yang terdepan. *Warna Kuning*, melambangkan keagungan “punya undang dan hukum”. *Warna Hitam*, melambangkan “tahan tapo dan mempunyai akal dan budi”.

3. Budaya Kerja Bank Nagari Syariah

Budaya kerja Bank Nagari Syariah Cabang Padang adalah sikap dan perilaku segenap jajaran yang mengabdikan pada Bank Nagari dalam mencapai misi. Lima sikap dan perilaku budaya kerja Bank Nagari Syariah Cabang Padang :

a. Bertakwa

Setiap jajaran Bank Syariah menjalankan syariat agamanya dengan sempurna dengan dasar ketakwaan tersebut setiap jajaran bank menjaga kehormatan diri dan perusahaannya dan mengelola dengan baik.

b. Kebersamaan

Setiap jajaran bank menjaga hubungan dan kerjasama diantara mereka baik vertikal maupun horizontal dan dengan para nasabah.

c. Professional

Setiap jajaran bank bersikap profesional dalam setiap tindakan dan memegang teguh kode etik Bank Indonesia dan serta selalu mengembangkan diri serta bekerja efisien, efektif, disiplin dan berintegritas tinggi.

d. Berorientasi Bisnis

Setiap jajaran bank menyadari bahwa sumber penghasilan utama berasal dari nasabah, untuk itu setiap sikap dan kegiatan berorientasi dengan nasabah harus memberikan pelayanan yang terbaik namun tetap memelihara keamanan serta kepentingan bank.

e. Loyal

Setiap pegawai harus loyal terhadap kepemimpinan bank yang dipercaya oleh pemegang saham dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan setiap pegawai merasakan bahwa bank adalah milik mereka dan harus dipelihara dan dikembangkan dengan baik.

4. Fungsi dan Tugas Bank Nagari Syariah Cabang Padang

Tugas pokok Bank Nagari Syariah Cabang Padang adalah membantu atau mendorong pembangunan daerah di segala bidang dan

menambah sumber pendapatan daerah serta menunjang pengembangan dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan mempertinggi taraf hidup rakyat. Kegiatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat meliputi kegiatan pengarahan dana, pembiayaan, pemegang kas daerah dan pembinaan LPN (Lumbung Pith Nagari).

Fungsi dan Tugas Bank Nagari Syariah Cabang Padang adalah :

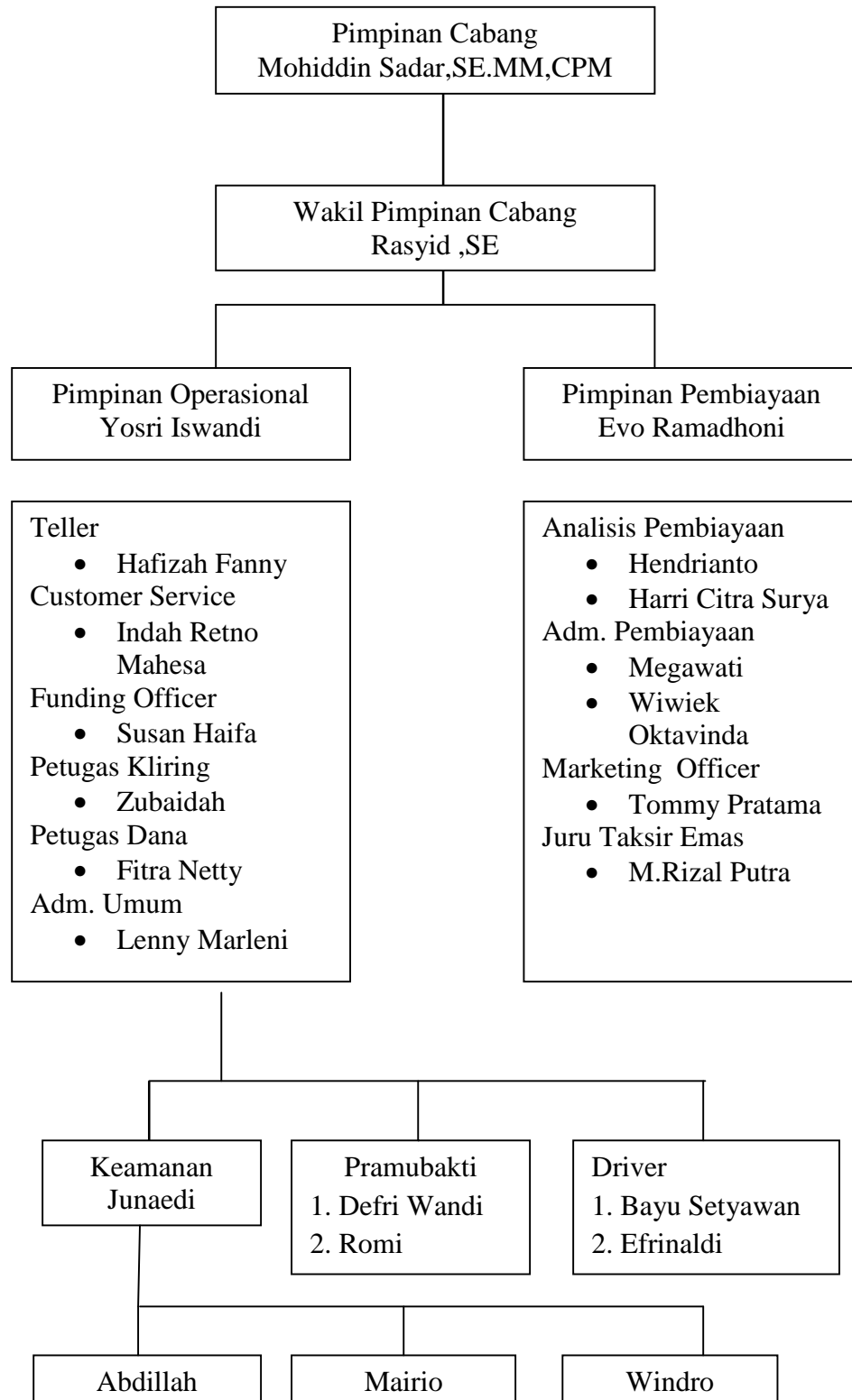
- a) Sebagai perpanjangan tangan kantor pusat.
- b) Menghimpun dana dari masyarakat.
- c) Menyalurkan dana kepada masyarakat.
- d) Memberikan layanan jasa bank lainnya kepada masyarakat.
- e) Sebagai *profit center* bagi bank.

5. Struktur Organisasi Bank Nagari Syariah Cabang Padang

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting. Oleh sebab itu perlu adanya struktur organisasi perusahaan yang baik. Adapun struktur yang baik yaitu dapat memberikan *staffing* yang baik, memberikan *directing* yang baik pula sehingga disini dapat akan memudahkan untuk melakukan *controlling*.⁴

⁴Ibid.,

Struktur Organisasi Bank Nagari Syariah Cabang Padang



Berdasarkan struktur organisasi Bank Nagari Syariah Cabang Padang, dapat diketahui pembagian tugas-tugas pokok sebagai berikut:

a) Pimpinan Cabang

Pemimpin cabang mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan tugas-tugas yang dilimpahkan Direksi kepada Pemimpin Cabang Pembantu Syariah untuk dilaksanakan di Wilayah Kerja Kantor Cabang Pembantu Syariah.
- 2) Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas pokok Unit Kerja Kantor Cabang Pembantu.
- 3) Membina dan mengembangkan kemampuan kerja seluruh karyawan yang berada di supervisi kantor cabang pembantu.

b) Wakil Pemimpin Cabang

Wakil Pemimpin Cabang mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- 1) membantu Pemimpin Cabang Pembantu merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi tugas-tugas bank di Wilayah Kantor Cabang Pembantu.
- 2) Membina dan mengembangkan kemampuan kerja seluruh karyawan yang berada dibawah supervisi kantor cabang.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas pokok pemimpin cabang sedang dinas luar atau tidak masuk kantor.

c) Analisis Pembiayaan

Analisis Pembiayaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan *rekomendasi/appraisal* atas permohonan pembiayaan modal kerja, investasi dan kafalah (Bank Garansi) yang diajukan masyarakat atau nasabah kepada Kantor Cabang Syariah.
- 2) Mempersiapkan *rekomendasi/appraisal* atas perpanjangan atau *restrukturisasi* pembiayaan modal kerja, investasi dan kafalah (Bank Garansi) yang diajukan masyarakat atau nasabah kepada Kantor Cabang Syariah.
- 3) Mempersiapkan rekomendasi-rekomendasi yang berkaitan dengan penarikan atau penukaran sebagai agunan pembiayaan / kafalah (Bank Garansi), pemberian keringan kewajiban, penghapusbukuan pembiayaan macet, hapus tagih pembiayaan dan lain sejenisnya di Kantor Cabang Syariah.
- 4) Melakukan taksasi atas agunan pembiayaan bersama-sama dengan petugas atau pejabat yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.
- 5) Bertindak sebagai sponsor atas rekomendasi Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Kafalah (Bank Garansi) yang dibahas dalam Komite Pembiayaan Kantor Cabang Syariah.
- 6) Mempersiapkan data dan analisis yang berkaitan dengan penyusunan rencana Kerja Pembiayaan Kantor Cabang Syariah.

d) Administrasi Pembiayaan

Bagian administrasi pembiayaan tugas pokoknya antara lain :

- 1) Menyusun dan membuat akad pembiayaan nasabah.
- 2) Bertanggung jawab dalam melakukan realisasi atau penanda tanganan akad pembiayaan nasabah.
- 3) Memastikan kelengkapan dokumen mengenai agunan atau jaminan yang diberikan nasabah untuk pembiayaan serta pengikatan pembiayaan dan jaminan terhadap pihak notaris yang sudah ditentukan.
- 4) Bertanggung jawab dalam membuat laporan Perencanaan Bulanan (LPB) Bank Indonesia terhadap pembiayaan nasabah.

e) *Teller*

Teller mempunyai tugas pokok antara lain :

- 1) Melayani dan membukukan transaksi uang tunai nasabah, baik dalam bentuk setoran maupun penarikan.
- 2) Melakukan pencatatan saldo fisik uang tunai pada *box teller* dan khasanah masing-masing sesuai dengan saldo pada neraca.
- 3) Bertanggung jawab atas kesesuaian antara jumlah kas disistem dan yang ada di box teller.

f) *Customer Service (CS)*

Customer Service adalah bagian jabatan yang merupakan perantara bank dengan nasabah (sebagai pusat informasi bank terhadap nasabah), oleh sebab itu CS ini harus mengetahui secara jelas

tentang perkembangan serta produk-produk bank agar segala informasi yang diinginkan nasabah dapat diketahui secara jelas. CS juga bertugas membantu nasabah yang mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi dengan Bank Nagari Syariah (mengisi slip setor, penarikandan lain-lain).

g) *Marketing Officer*

Marketing officer mempunyai tugas pokok antara lain :

- 1) Memasarkan produk atau jasa-jasa bank dan mencari nasabah serta menangkap peluang usaha lainnya.
- 2) Membuat aplikasi dan menganalisa setiap permohonan kredit yang diterima.
- 3) Mencari dan memperluas aktivitas usaha dengan kantor cabang lainnya.
- 4) Bertanggung jawab setiap pembiayaan yang diberikan dan melakukan penagihan apabila ada penunggakkan pembayaran pembiayaan.

h) *funding officer* adalah karyawan yang bertugas menghimpun dana masyarakat disalurkan ke lembaga keuangan. Bagian *funding* ini melakukan tugasnya langsung kelapangan dan sekalian mempromosikan produk yang lain kepada masyarakat yang mau menyimpan dananya.

Funding Officer mempunyai tugas yaitu:

- 1) mencari Nasabah yang kelebihan dana yang ingin menyimpan dananya dibank/non bank yang bersangkutan. Simpanan yang biasanya ditawarkan oleh seorang *Funding Officer* adalah berupa simpanan giro, simpanan tabungan dan Simpanan deposito.

6. Produk-produk Bank Nagari Syariah Cabang Padang

Jenis produk dan jasa Bank Nagari Syariah Cabang Padang :

a. Produk Dana

- 1) Giro *Wadiah* adalah penitipan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah* (titipan dana nasabah pada bank yang dananya dimanfaatkan oleh bank) untuk perorangan, badan hukum atau perusahaan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kwitansi atau alat perintah bayar lainnya.
- 2) Tabungan Syariah Adalah simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank berdasarkan prinsip *Wadiah* dan *Mudharabah* untuk perorangan, badan usaha atau hukum yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat pembayaran lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan Bank Nagari Syariah Cabang Padang terdiri dari :

- a) Tabungan Sikoci Wadiah
- b) Tabungan Sikoci Mudharabah
- c) Tabunganku IB Wadiah
- d) Tahari Syariah (Tabungan Haji Bank Nagari)

3) Deposito *Mudharabah*

Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) kepada bank berdasarkan prinsip *Mudharabah* untuk perorangan, badan usaha atau hukum atau pemerintah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank.

b. Produk Pembiayaan

- 1) *Murabahah* Plus Adalah penyediaan dana kepada perorangan, professional, PNS, ABRI, BUMN/BUMD, Pensiunan dalam rangka penggunaan barang-barang modal dan jasa untuk keperluan konsumsi untuk tujuan produktif atau konsumtif yang tujuan penggunaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 2) *Murabahah* Modal Kerja Adalah pembiayaan yang diberikan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan barang atau asset yang dibutuhkan dalam kegiatan perdagangan atau usahanya.
- 3) *Murabahah* Investasi Adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli kepada nasabah di berbagai sektor ekonomi produktif

yaitu penggunaan barang modal dan jasa guna *rehabilitasi*, *modernisasi*, *ekspansi* dan *relokasi* dan atau pendirian baru untuk jangka waktu menengah atau panjang yang dibedakan untuk properti, *agrobisnis* dan lainnya.

- 4) *Musyarakah Mutanaqisah* Adalah pembiayaan kemitraan dalam pengelolaan satu proyek oleh bank dan mitra dimana asset atas proyek dimiliki secara bersama-sama dengan porsi modal yang disepakati dan hasil atas pengelolaan asset tersebut dibagi sesuai porsi modal atas asset tersebut.
- 5) Pembiayaan Kepada Koperasi Adalah pembiayaan yang diberikan bank kepada koperasi untuk usaha produktif yang dilakukan oleh koperasi baik untuk modal kerja maupun investasi.
- 6) *Ijarah Mutahiyah Bi Al-Tamlik* Adalah akad atau perjanjian sewa suatu barang atau *lessor* dengan *lesse* yang diakhiri dengan perpindahan objek hak objek sewa.
- 7) Jual-Beli *Istishna'* Adalah harga penjual barang dari bank kepada nasabah atas barang yang telah dibeli oleh bank dari nasabah lain yang menjadi produsen dan penjual barang tersebut bagi bank dengan cara jual-beli *istishna'*.
- 8) Gadai IB Emas Adalah produk dimana bank memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah dengan jaminan berupa barang (emas) nasabah yang bersangkutan dengan mengikuti

prinsip gadai. Barang atau harta dimaksud ditempatkan dalam penguasaan dan pemeliharaan bank dan atas pemeliharaan tersebut bank mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip *ijarah*.

- 9) Pembiayaan Modal Kerja Kontraktor (PMKK) Adalah akad kerja sama dua pihak antara bank (pembeli) dengan kontraktor (produsen). Dalam hal ini bank memesan barang kepada kontraktor atau subkontraktor membuat barang menurut spesifikasi sesuai kontrak yang termasuk kelompok sasaran.

Adapun kontrak yang dimaksud berasal dari :

- a) Pemerintah Pusat
- b) Pemerintah Daerah
- c) BUMN (Badan Usaha Milik Negara)
- d) BUMD (Badan Usaha Milik Daerah)
- e) Swasta Nasional, Campuran, Asing secara selektif.

- 10) Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) Adalah pembiayaan yang diberikan dalam rangka pemberdayaan Usaha Mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) dan mendukung program pemerintah yang menerbitkan paket kebijakan yang bertujuan meningkatkan sektor riil dan memberdayakan UMKM.⁵

⁵Brosur Produk Bank Nagari 2016